berusaha mencari jawaban terhadap fenomena suatu permasalahan yang diajukan). [54]

Alasan peneliti mengunakan penelitian kualitatif antara lain karena penelitian kualitatif dianggap sebagai metode untuk menganalisa sebuah proses tentang terjadinya sesuatu, selain itu data yang dikumpulkan dalam bentuk konsep yaitu berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati serta pengolahan data secara langsung dikerjakan di lapangan dengan cara mencatat dan mendiskripsikannya, hal ini sesuai untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk memberikan jawaban yang jelas yang berkenaan dengan permasalah judul penelitian yaitu upaya mempertahankan *brand image* produk pada Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya. Metode ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami fokus penelitian.

B. Objek Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya mempertahankan *brand image* produk dan dampak dari terbentuknya *brand image* produk pada Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya, maka dalam hal ini yang menjadi sasaran penelitian adalah pemilik sekaligus pengelola Depot Rawon Setan yakni Bapak Mujianto dan Ibu Lusiyati beserta karyawan serta beberapa konsumen.

---

[54] Ibnu Subiyanto, 1999, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, H. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pada "Depot Rawon Setan" yang terletak di jalan Embong malang depan Hotel JW. Marriot Surabaya. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan berbagai pertimbangan, diantaranya produk yang dijual memiliki perbedaan dengan yang lain dan tentunya karena nama Depot Rawon Setan memiliki keunikan yang tinggi sebagai ikon kuliner di Surabaya sehingga sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena Depot tersebut terkenal baik dari dalam maupun luar kota Surabaya dengan produk rawon yang diberi daging dengan ukuran yang besar, sehingga membuat citra dari Rawon Setan sendiri terkenal. Tidak heran banyak artis maupun mantan presiden pernah menikmati sajian dari Rawon Setan tersebut. Karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jika dilihat dari sumbernya, artinya asal diperolehnya data, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder.[55]

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut. Dalam hal ini data yang dikumpulkan adalah data tentang perumusan

---

[55] Muhammad Idrus, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta, Erlangga, H. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah bagaimana upaya mempertahankan *brand image* produk pada depot rawon setan Surabaya. Data ini diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan dari pemilik dengan wawancara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memiliki informasi atau data tersebut. Data sekunder ini dapat di peroleh melalui website atau keterangan-keterangan yang berkenaan dengan Depot Rawon Setan. Dalam hal ini yang dihimpun adalah data tentang usaha dari depot rawon setan sendiri, yang meliputi latar belakang perusahaan, sejarah perusahaan, letak geografis, visi-misi perusahaan, sarana dan prasarana, tujuan dan metode dalam mempertahankan *brand image* produk, dalam hal ini diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya. Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.[56]

---

[56] Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya, Airlangga University Press, H. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber atau informasi pertama di mana sebuah data dihasilkan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dengan penelitian. Adapun informan yang memberikan informasi adalah:

1) Bapak Mujianto selaku pemilik dan putra pertama dari perintis (Ibu Mursiyah).
2) Ibu Lusiyati selaku istri dan manajer dari Depot Rawon Setan Embong malang Surabaya.
3) Beberapa konsumen
4) Mas Agus beserta karyawan yang lain.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Pada intinya sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Adapun data dari data sekunder berupa artikel-artikel yang ada di media dan hasil dokumen pribadi berupa foto-foto artis maupun orang-orang terkemuka yang pernah berkunjung untuk merasakan makanan rawon dan pelayanan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam menyusun suatu rancangan penelitian, peneliti harus benar-benar memahami bagaimana langkah-langkah yang harus ditempuh dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses penelitian. Pemahaman terhadap proses penelitian akan membantu para peneliti dalam menyusun strategi yang tepat dan mampu menjawab fenomena yang timbul atau gejala yang muncul dalam suatu lingkungan yang diteliti.

Pada saat rancangan penelitian disusun, peneliti harus mempertimbangkan berbagai langkah strategis. Adapun langkah-langkah dalam penelitian adalah:

1. Observasi

   Merupakan proses awal dalam suatu penelitian untuk mengamati objek yang akan diteliti. Segala aspek yang diamati berfokus pada fenomena yang telah dirumuskan terlebih dahulu, yaitu bagaimana upaya mempertahankan *brand image* produk pada Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tersebut peneliti akan memperoleh banyak informasi baik tertulis, lisan, dan gejala alami fenomena yang dihadapinya.

2. Pegumpulan informasi pendahuluan

   Merupakan langkah lanjutan yang telah dilakukan dengan memperoleh informasi yang riil diwujudkan dalam bentuk data awal. Segala informasi baik lisan maupun tertulis dikumpulkan dan disajikan kembali guna memperoleh gambaran guna memetakan fenomena penelitian. Berbagai gejala alami yang diperoleh dalam pengamatan dikembangkan dalam pencarian berbagai informasi yang terkait melalui wawancara dengan orang kunci (*key informan*) yaitu Bapak Mujianto dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu Lusiyati selaku pemilik dan manajer dari Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya.

3. Formulasi teori

Merupakan abstraksi dari pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan data yang dimilikinya. Berdasarakan informasi yang dikuasainya serta menghubungkan gejala yang satu dengan lainnya, peneliti merumuskan teori yang mendasari fenomena dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti menghubungkan *brand image* dengan strategi bauran pemasaran yaitu produk, tempat, promosi, dan harga dari Depot Rawon Setan Embong Malang di Surabaya.

4. Perumusan Hipotesis lapangan

Merupakan perumusan dari dugaan yang didasarkan pada teori yang dikembangkan oleh peneliti sendiri. Hipotesa yang dirumuskan digunakan agar dapat mengoperasikan langkah penelitian yang akan dilakukannya. Dalam hal ini hipotesa yang digunakan adalah hipotesa berjalan, peneliti beranggapan bahwa strategi bauran pemasaran yang digunakan oleh Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya.berjalan dengan efektif sejauh ini.

5. Pengumpulan data ilmiah lanjutan

Jika hipotesis telah dinyatakan atau dirumuskan, selanjutnya data yang dikaitkan dengan hipotesis tersebut harus segera diperoleh. Dengan kata lain, harus segera diperoleh data yang berkaitan dengan pengujian dalam rangka pembuktian hipotesis tersebut. Dalam tahapan ini terdiri dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai aktifitas pengumpulan fakta dan data yang ada di lapangan baik melalui pengamatan atau wawancara dengan menggunakan instrumen yang telah dirumuskan terlebih dahulu. [57]

6. Analisis data dilapangan

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[58]

Data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan . Tujuan dari analisa data ialah untuk mengungkapkan ; data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.. [59]

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun, termasuk penelitian kualitatif. Uraian tersebut menggariskan bahwa hubungan kerja lapangan antara subyek penelitian dan peneliti merupakan suatu keharusan dalam

---

[57] Ibnu Subiyanto, 1999, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, Hal. 14-15
[58] Noeng Muhadjir, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi III*, Yogyakarta, Rake Sarasin, H. 104
[59] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara, H. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kualitatif.[60]Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua puhak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[61] Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur yang dalam proses wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya bersifat garis besar permasalahan.

Dengan menggunakan wawancara (interview) ini, peneliti mandapatkan data tentang:

a) Latar belakang berdirinya Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya
b) Sejarah berdirinya Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya
c) Visi dan misi Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya
d) Proses mempertahankan *brand image* produk pada perusahaan Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya

---

[60] Sudarman Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, H. 121
[61] Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, H. 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi Metode observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[62] Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dengan menggunakan pengamatan (observasi) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

a. Lokasi Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya.
b. Fasilitas yang dimiliki Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya.
c. Berbagai pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurnaan hasil penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rotulen rapat, agenda, dan sebagainya.[63]

Berdasarkan metode ini, maka yang peneliti dapatkan adalah:

a. Daftar menu makanan dan minuman pada Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya.

---

[62] Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung : Alfabeta. 2006. Hal.166
[63] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian.* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006). H. 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sejarah Depot Rawon Setan

c. Foto-foto dari artis maupun mantan presiden dan pengunjung lain.

Tabel 3.2
Tabel Teknik Pengumpulan Data

No	Objek / Data	TPD	Sumber Data
1	Sejarah dan Latar belakang berdirinya Depot Rawon Setan Embong Malang di Surabaya.	W + D	Bpk Yanto selaku Pemilik dari "Depot Rawon Setan" sendiri dan dokumentasi
2	Visi dan Misi serta tujuan Depot Rawon Setan Embong Malang di Surabaya.	W	Pemilik dari "Depot Rawon Setan" sendiri
3	Proses, dampak dan hambatan dalam membangun *brand image* produk pada Depot Rawon Setan Embong Malang di Surabaya.	W	Pemilik dari "Depot Rawon Setan" dan Bu Lusiyah
4	Lokasi Depot Rawon Setan Embong Malang di Surabaya.	O	Observasi
5	Upaya membangun *brand image* produk pada Depot Rawon Setan	W + O	Pemilik dan Observasi
5	Fasilitas / sarana dan prasarana pada Depot Rawon Setan Embong Malang di Surabaya.	O + W	Observasi dan Pemilik
6	Daftar Produk dan kegiatan	D	Dokumentasi

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kreteria tertentu. Ada empat kreteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*confirmability*).[64] Adapun teknik dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan :

1. Ketekunan / keajegan pengamatan

   Ketekunan pengamatan bermaksud mencari dan menemukan cirri-ciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan penelitian dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara kesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

   Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan banyaknya konsumen yang datang dari dalam maupun luar kota untuk menikmati rawon dengan potongan daging yang besar yang merupakan ciri khas dari Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya.

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. menurut Denzin (1978) dalam bukunya (Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2005)[65] membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

---

[64] Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, H. 324

[65] Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, H. 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang dikaitkan.

Dari triangulasi dengan sumber mendapatkan hasil bahwa memang pada umumnya konsumen yang menikmati sajian dari rawon setan ingin menikmati rasa dan potongan daging yang besar

Pada triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dari triangulasi metode mendapatkan hasil bahwa memang rawon setan sudah memiliki citra dari para konsumennya sehingga ramainya pengunjung dan banyaknya foto dari artis maupun mantan presiden yang pernah menikmati rawon setan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik triangulasi dengan penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Sedangkan teknik triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dalam hal ini mendapatkan teori bahwa sesuatu yang unik dan berbeda dengan pesaing di lingkungan pemasaran akan dapat bisa diterima oleh konsumen dan mendapatkan citra atas keunikan dan pembedaan produk yang dijualnya. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain di luar yang berupa buku, dokumen, dan lainnya yang membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data kualitatif menurut (Bogdan & Biklen, 1982) dalam bukunya (Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2005)[66]adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

---

[66] Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, H. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif yang meliputi reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih mendalami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut :[67]

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek tertentu. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada bidang pemasaran melalui upaya mempertahankan *brand image* produk yang telah dilakukan oleh Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya.

2. Display Data

   Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan display data. Display data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik atau grafik. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada produk yang dipasarkan, hal ini dilakukan peneliti karena dipandang memiliki kaitannya dengan upaya mempertahankan *brand image* produk pada

---

[67] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara, H. 86-87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Depot Rawon Setan Embong malang di Surabaya. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam memaparkan laporan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak semula penelitian berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud itu, ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang didapatkannya itu ia mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id